

HOLDING RECREATIONAL SPORTS IN THE GUNDALING HILLS OF BERASTAGI AS A SOURCE OF THE SPORTS INDUSTRY

Mengadakan Olahraga Rekreasi Di Bukit Gundaling Berastagi Sebagai Sumber Industri Olahraga

Herli Esteria Br Ginting

Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan

Email: herliesteria123@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how big the opportunity for Gundaling Hill to be used as a Sports Industry Source by holding Recreational Sports on the Hill. The method that will be used for this research is descriptive qualitative. This research is a research that has not happened at all in Karo soil. And it has not been done at all in the Karo land area, especially in the Gundaling Berastagi hill. The subjects in this study were human resources in the Gundaling hill area of Berastagi, Tanah Karo. The data collection technique in this research is using interview, observation, and documentation guidelines. The data analysis of this research is by data reduction, data presentation and verification. The guidelines that have been carried out based on interview tests are obtained that the opportunity to create a recreational sports program as a sports industry can be developed in the Gundaling Hill area. Based on the data that will be met with various questionnaires and interviews and documents obtained from support for approval as the Gundaling hill area which is used as a sports industry by opening up opportunities to create recreational sports programs will be realized.

Keywords: *Development, Recreational Sports, Sports Industry*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar peluang bukit gundaling untuk dijadikan sebagai Sumber Industri Olahraga dengan mengadakan Olahraga Rekreasi di Bukit tersebut. Metode yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini termasuk suatu penelitian yang belum sama sekali terjadi di tanah karu. Dan belum sama sekali di lakukan di daerah tanah karu khususnya di bukit gundaling berastagi. Subjek dalam penelitian ini adalah sumber daya manusia yang ada di kawasan bukit gundaling Berastagi, Tanah karu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Pedoman yang sudah dilakukan berdasarkan tes wawancara di peroleh bahwa peluang untuk membuat program olahraga rekreasi sebagai industri olahraga dapat di kembangkan di kawasan bukit gundaling. Berdasarkan data yang akan di temui dengan berbagai angket dan wawancara dan dokumen yang di peroleh dari dukungan untuk persetujuan sebagaimana kawasan bukit gundaling yang di jadikan sebagai industri olahraga dengan membuka peluang untuk membuat program olahraga rekreasi akan di realisasikan.

Kata kunci : *Pengembangan, Olahraga Rekreasi, Industri Olahraga*

Pendahuluan

Dalam era Global ini, banyak ternyata anak muda atau bahkan masyarakat khususnya warga tanah karo banyak yang tidak menyempatkan waktu untuk berolahraga. Di dalam kegiatan berolahraga, kalangan anak muda untuk berkarya sangatlah penting. Apalagi ada yang dapat di jadikan sebagai industri olahraga agar kegiatan olahraga rekreasi dapat berjalan atau dapat di kembangkan. Dengan begitu banyaknya masyarakat yang sekarang ingin sekali menyempatkan diri untuk berolahraga namun banyak kendala karena mungkin, biaya, tempat, atau bahkan tidak ada pelatih yang akan menjadi pemimpin atau pemandu mereka dalam berolahraga. Bagaimana mungkin hal tersebut bisa dikatakan olahraga rekreasi, sedangkan program itu tidak sama sekali dilaksanakan.

Di dalam undang-undang tentang sistem keolahragaan Nasional (SKN) dijelaskan dalam pasal 19, bahwa ruang lingkup olahraga rekreasi atau sering di sebut dengan olahraga masyarakat ialah: untuk olahraga rekreasi dapat dilakukan (a) proses pemulihan untuk kesehatan dan juga kebugaran. (b) olahraga rekreasi dapat dilakukan olah setiap pribadi, baik dalam pendidikan, lembaga, perkumpulan atau organisasi dalam olahraga. (c) olahraga yang bertujuan; untuk memperoleh kesehatan, kebugaran, kebahagiaan, membangun hubungan sosial, melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan nasional. (d)

Tanah karo terkenal dengan kota yang penuh dengan tempat pariwisata. Salah satunya adalah Bukit Gundaling, bukit ini di tumbuh oleh pohon kayu dan bunga-bunga yang sudah dikenal sejak zaman penjajahan belanda yang merupakan tempat rekreasi bagi remaja, keluarga, para wisatawan mancanegara dan nusantara. Dari berastagi ke bukit gundaling berjarak 2 km dan sampai kesana seseorang dapat menggunakan bus mini dan juga bus besar. Di bukit ini ada beberapa peluang yang dapat di manfaatkan untuk dijadikan sumber dalam industri olahraga. Karena kawasan bukit gundaling tersebut bukan hanya sebagai tempat pariwisata namun dapat juga di jadikan sebagai tempat olahraga rekreasi.

Dalam program olahraga rekreasi pasti banyak yang dapat dilakukan atau fasilitas yang akan di manfaatkan dalam membangun indistri olahraga contohnya seperti; memanfaatkan lapangan yang ada di bukit gundaling agar dapat berolahraga senam,yoga,dll dari program ini mungkin bisa dilakukan untuk membangun bagaimana cara untuk melibatkan para sarjana yang mungkin belum mendapatkan pekerjaan mampu membangun usaha seperti ini khususnya di tanah karo, berastagi. Dari kegiatan atau program yang akan dilakukan tentu saja dibutuhkan para sarjana Olahraga untuk lebih bisa mengambil bagian dalam konten ini. Untuk memastikan untuk pelaksanaan program ini agar terealisasikan oleh semua yang ada bidangnya tentang keolahragaan. Selain ini peluang ini juga bisa di manfaatkan untuk memberikan kreativitas untuk masyarakat dominan di tanah karo atau dari luar karena berhubungan dengan kota atau daerah pariwisata. Namun akan di buat slogan yang akan mengingatkan tentang jiwa harus sehat dengan berolahraga, seperti “dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat”. Dengan harapanya yang sangat di inginkan adalah bagaimana program olahraga rekreasi ini bisa mampu mengembangkan potensi masyarakat. Baik sebagai pentrainer atau pun masyarakat biasa.

Dalam pengamatan yang sudah dilakukan penulis terkait hal ini, upaya pemuda-pemudi olahraga daerah masih kurang efektif dan efisien sehingga kemudian untuk melaksanakannya di keliling oleh masyatkat dan juga pelatih masih sangat terbatas dan ditambah lagi dengan situasai lapangan yang kurang memungkinkan karena selama ini tidak pernah dipikirkan. Maka dari itu dibutuhkan ide untuk

membuka minset atau pikiran agar dapat wadah untuk tempat membangun program olahraga rekreasi dijadikan sebagai industri olahraga. Ini juga bisa sebagai akses terhadap sumber daya dalam peningkatan bagaimana ekonomi para sarjana olahraga di samping itu masyarakat juga akan terbantu bagaimana untuk membangun industri olahraga dan dari situ akan mendapat dana untuk penyediaan sarana dan prasarana yang sudah menjadi sumber masalah utama dalam melakukan kegiatan yang diatas.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah Metode kualitatif yang berarti berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas realitas yang berkaitan dengan penelurusan teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari penomena yang dihadapi. Alat pengumpulan data atau instrumen dalam pannelitian ini teknik pengumpulan data yang sering digunakan ialah : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah penelitian kualitatif sebenarnya dalam penelitian ini tidak ada yang baku dalam penelitian kualitatif. Dan langkah-langkah yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah. Orientasi atas bacaan, wawancara kelapangan, eksplorasi: mengumpulkan data berdasarkan fokus penelitian yang sudah jelas.

Menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menempatkan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Jadi, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *surposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan analisis yang bersifat induktif dan kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pembahasan

Olahraga Rekreasi

Dalam *World coferrence on education and sports for culture of peace* (IOC, Juli 1999), mengakan bahwa :

1. Olahraga adalah suatu sekolah perdamaian.
2. Olahraga dapat membangun jembatan perdamaian diantara orang-orang dan ras.
3. Olahraga adalah hak asasi manusia seperti hak pendidikan, hak untuk identitas dan yang lainnya.
4. Olahraga adalah alat yang baik untuk memperkenalkan kebiasaann dari kehormatan.

Dalam pendidikan dan olahraga dapat memainkan peran kunci dalam menghadapi pengecualian, rasisme, diskriminasi dari individu dan juga kelompok karena mungkin perbedaan latar belakang budaya, agama, politik, dan ekonomi. Olahraga merupakan sebuah hak mendasar bagi semua kalangan masyarakat, olahraga rekreasi dapat dilakukan pada waktu senggang atau waktu-waktu lagi. Olahraga

rekreasi sangat penting untuk tetap dilakukan agar masyarakat dapat penyegaran sikap mental, dan olahraga rekreasi dilakukan berdasarkan kesenangan, kepuasan, dan penuh kegembiraan.

Dalam UU SKN olahraga rekreasi dapat dimaknai sebagai olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk dapat meningkatkan kesehatan, kebugaran, dan kesenangan. Dalam memajukan olahraga rekreasi harus bertumpu pada bagaimana konsep pembinaan dan pengembangan, yaitu dilaknakan dan diarahkan untuk meningkatkan bagaimana program olahraga rekreasi.

Indrustri Olahraga

Undang-undang SKN tahun 2005 menyatakan bahwa Industri olahraga adalah kegiatan bisnis bidang olahraga dalam bentuk propduk barang atau Jasa. Di Bab XVI pasal 79 ayat 1dijelaskan bahwa industri olahraga dapat dibentuk prasarana dan sarana yang diproduksi, diperjualbelikan, dan atau disewakan untuk masyarakat. Dan juga pasal 79 ayat 2 mengatakan bahwa industri olahraga sebagai dapat memebentuk jasa penjualan kegiatan cabang olahraga sebagai produk utama yang akan dikemas sebagai produk utama yang meliputi; kejuaraan wilayah, nasional, dan internasional, promosi, eksibisi, dan festival olahraga; atau keagenan, layananinformasi, dan konsultasi keolahragaan.

Sport industry adalah sebuah industri yang menciptakan nilai tambah dengan memproduksi dan menyediakan olahraga yang berkaitan dengan peralatan dan layanan. (Dea Hwan Ok, 2001) industri olahraga di definisikan oleh Pitts, fielding dan Miller (1994:9) yaitu semua produksi barang, jasa, orang-orang, dan dasar pemikiran yang ditawarkan kepada pelanggan, yang berkaitan dengan olahraga. Menurut mutohir (2003), industri olahraga adalah industri yang menciptakan nilai tambah dengan memproduksi dan menyediakan barang dan jasa yang berkaitan dengan peralatan atau perlengkapan yang dibutuhkan dalam aktivitas olahraga, kompetisi olahraga, pelatihan, pesta olahraga, baik produk nyata maupun tidak nyata. Ciri-ciri industri olahraga di antaranya, yaitu :1) Perhatian terus-menerus pada bisnis, 2) merupakan bagian atau cabang bisnis, 3) sesuatu yang memperkerjakan banyak tenaga kerja dan modal yang berhubungan dengan olahraga, 4) kegiatan yang nyata dan perdanganan. Industri olahraga bagian ini segmen produksi olahraga ini dapat diberikan contoh seperti bola basket, bola tenis, sepatu olahraga, kolam renang, serta perlengkapan olahraga lainnya. Sarana prasarana olahraga serta penerapan riset dan iptek. Penerapan Iptek dalam pembinaan olahraga baik untuk meningkatkan mutu proses belajar-mengajar maupun pelatihan merupakan sebuah keharusan. Mutu proses menjamin tercapainya hasil belajar dan prestasi olahraga yang ditargetkan. Dari industri olahraga dapat layanan meliputi kecepatan dan kemudahan untuk direparasi, serta kompetensi dan keramahmataman untuk masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tes wawancara di peroleh bahwa peluang untuk membuat program olahraga rekreasi sebagai indrustri olahraga dapat di kembangkan di kawasan bukit gundaling. Berdasarkan data yang akan di temui dengan berbagai angket dan wawancara dan dokumen yang di peroleh dari dukungan untuk persetujuan sebagaimana kawasan bukit gundaling yang di

jadikan sebagai industri olahraga dengan membuka peluang untuk membuat program olahraga rekreasi akan segera direalisasikan.

Daftar Pustaka

- Nababan, dkk (2018) analisis pola pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi di federasi olahraga rekreasi masyarakat indonesia sumatera utara tahun 2017. Vol 04, no 01. Juni 2018
- Kustiawan A.A (2018) memajukan olahraga rekreasi dan event olahraga sebagai upaya meningkatkan penjelasan produk industri olahraga. Ilmu keolahragaan univeriitas PGRI madium ISSN:2622-0717 (online)
- Nugroho sigit (2019).Industri Olahraga.Yogyakarta:Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)
- Anggito albi, Dkk (2018).Metode penelitian kualitatif: jawa barat.CV.Jejak